

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA EFISIEN ATAU OPORTUNISTIK DENGAN *FIXED ASSETS TURN OVER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)



Disusun Oleh

RINGKASAN SKRIPSI

Citra Dhindha Firmana Puspa Agny

11 15 28002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

JULI 2019

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA EFISIEN ATAU OPORTUNISTIK DENGAN *FIXED ASSETS TURN OVER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)



RINGKASAN SKRIPSI

Disusun Oleh

Citra Dhindha Firmana Puspa Agny

11 15 28002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

JULI 2019

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP
MANAJEMEN LABA EFISIEN ATAU OPORTUNISTIK DENGAN *FIXED
ASSETS TURN OVER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018)**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

CITRA DHINDHA FIRMANA PUSPA AGNY

No Induk Mahasiswa : 1115 28002

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Juli 2019 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) di Bidang Akutansi.

Susunan Tim Penguji :

Pembimbing

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Penguji

Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *FREE CASH FLOW*
TERHADAP MANAJEMEN LABA EFISIEN ATAU OPORTUNISTIK
DENGAN *FIXED ASSETS TURN OVER* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Citra Dhindha Firmana Puspa Agny

Nomor Induk Mahasiswa : 111528002

Telah dipresentasikan didepan Tim Penguji pada tanggal: 18 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di bidang Akuntansi.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing,

Penguji,

Deden Iwan K, Drs, M.Si, Ak

Wing Wahyu Winarno, Dr, MAFIS,

Ak., CA.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Ketua,

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen laba yang dilakukan perusahaan apakah itu manajemen laba efisien atau manajemen laba oportunistik serta variabel apa saja yang mempengaruhi adanya perilaku manajemen laba yang dilakukan manajer perusahaan. Untuk mengetahui jenis manajemen laba yang dilakukan perusahaan akan dihitung menggunakan Diskresi Akrua (DA), sedangkan untuk variabel yang mempengaruhi manajemen laba yang dilakukan manajer perusahaan menggunakan Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan *Free Cash Flow* (FCF). Variabel lain yang akan ditambahkan untuk memperkuat penelitian terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan yaitu *Fixed Assets Turn Over* (FATO).

Penelitian ini menggunakan perusahaan jasa yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018 pada sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba yang dilakukan perusahaan cenderung oportunistik, profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba oportunistik, dan *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba efisien sedangkan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba serta variabel *fixed assets turn over* tidak mempererat hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan *free cash flow* terhadap manajemen laba efisien atau oportunistik.

Kata kunci : manajemen laba, oportunistik, efisien, profitabilitas, likuiditas, *free cash flow*, *fixed assets turn over*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RINGKASAN SKRIPSI

A. Latar Belakang

Melihat kebelakang beberapa tahun, perusahaan di Indonesia cukup berkembang kearah yang lebih baik. Apalagi jika ditelaah melalui sudut pandang pembangunan di negeri ini. Baik pembangunan infrastruktur dan tata kelola mempunyai kenaikan yang terbilang cukup baik. Hal tersebut tidak lepas dari program pemerintah saat ini yang tercantum dalam kabinet Presiden Joko Widodo sebagai kepala pemerintahan dan pemimpin Negara Indonesia pada periode saat ini dalam program Presiden Jokowi yang diberi nama "Program Nawa Cita".

Peristiwa yang telah terjadi bukanlah tanpa peran pihak internal perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang mana menunjukkan kontribusinya melalui pembangunan infrastruktur dalam hal ini manajer berperan penting sebagai pihak yang mengetahui seluk beluk perusahaan ataupun pelaku yang ada dilingkungan luar perusahaan seperti pemerintah yang telah berkontribusi sebagaimana dimaksud dalam paragraf yang telah dijabarkan sebelumnya. Manajer dalam memainkan perannya tidak terlepas dari tujuannya untuk meningkatkan reputasi perusahaan, laba perusahaan, menunjukkan kinerjanya yang tertuang dalam informasi perusahaan yang termuat pada laporan keuangan perusahaan yang mempunyai beberapa unsur seperti laba perusahaan, aset perusahaan, hutang perusahaan dan arus kas perusahaan. Namun bagaimana jika unsur-unsur yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan mengandung intervensi manajer atau dengan kata lain terjadi praktik manajemen laba ?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manajemen laba adalah keputusan yang diterapkan manajer dalam rangka mengubah transaksi serta angka dimana tertera dalam laporan keuangan untuk memenuhi tujuan perusahaan dan ataupun tujuan pribadi yang nantinya dapat merugikan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hal ini bisa terjadi baik perusahaan kecil, menengah maupun besar yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang nantinya manajemen laba tersebut apakah menguntungkan perusahaan atau bagi manajer itu sendiri yang tentunya tidak lepas dari informasi perusahaan yang diketahui lebih banyak oleh manajer (Beyer, 2018). Dilihat dari sisi kepentingannya, keputusan sistem akuntansi bisa menyebabkan manajemen laba ini dapat dikategorikan kedalam dua jenis antara lain manajemen laba efisien yang mengutamakan perusahaan dan manajemen laba oportunistik yang hanya mengutamakan kepentingan manajer perusahaan.

Untuk mengetahui seberapa keterlibatan manajer dalam manajemen laba efisien ataupun oportunistik dapat menggunakan beberapa informasi yang tercantum didalam laporan perusahaan. Berdasarkan uraian yang dijabarkan dalam paragraf-paragraf sebelumnya, penerapan manajemen laba oleh perusahaan akan dihitung melalui diskresi akrual yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam bab dua dan bab tiga. Selanjutnya hal-hal yang menyebabkan adanya manajemen laba akan dijelaskan melalui profitabilitas, likuiditas perusahaan, dan *free cash flow* perusahaan serta untuk memperkuat hubungan diantara profitabilitas, likuiditas, dan *free cash flow* terhadap manajemen laba oleh manajer akan dimasukkan *fixed assets turn over* sebagai kontribusi dari peneliti.

Profitabilitas perusahaan adalah satu dari sekian indikator yang perlu ditelusuri lebih lanjut sebab ini menjadi salah satu alasan mengapa manajer

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menerapkan manajemen laba yang nantinya apakah itu untuk kepentingan perusahaan maupun kepentingan manajer sendiri (Beyer, 2018). Manajemen laba yang dilakukan manajer dalam profitabilitas dapat menaikkan atau menurunkan laba yang terjadi. Hal ini berkaitan dengan biaya pemerintah berupa pajak, hutang perusahaan dan kompensasi yang akan diterima manajer nantinya. Tentunya manajer perusahaan akan berusaha mengubah laba yang seharusnya diperuntukkan tahun berikutnya namun diubah ketahuan berjalan perusahaan saat itu (Nagar, 2018).

Likuiditas perusahaan umumnya menggambarkan upaya perusahaan yang mana dapat melunasi utang lancarnya melalui aset lancar yang dimiliki perusahaan. Faktor tersebut dapat mempengaruhi perusahaan jika pemangku kepentingan (*stakeholder*) mengetahui perusahaan tidak mampu membayar utang lancarnya. Tentunya ini dikarenakan apabila perusahaan tidak bisa membayar utang lancarnya dapat diprediksi bahwa kedepannya perusahaan akan kesulitan membayar utang tidak lancarnya juga. Maka dari itu manajer akan menerapkan praktik manajemen laba yang seolah-olah menampilkan bahwa likuiditas perusahaan itu baik namun sebenarnya bisa saja perusahaan tersebut memiliki likuiditas perusahaan yang rendah (Ascioglu et al., 2012).

Fixed assets turn over adalah satu dari sekian rasio yang sering menjadi praktik manajemen laba, karena akun aset tetap bisa diubah oleh manajer tanpa sepengetahuan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Dengan mengubah aset tetap akan memudahkan manajer juga mengetahui laba yang akan diterima perusahaan nantinya, karena pada dasarnya aset tetap digunakan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Apabila manajer perusahaan mengubah angka pada aset tetap tidak menutup kemungkinan bahwa laba yang diterima perusahaan tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mencerminkan laba yang sesungguhnya. Akun ini salah satu sebab yang melandasi adanya manajemen laba, dimana manajer akan mengubah angka pada aset tetap menjadi rendah untuk menghasilkan laba yang tinggi dan manajer mendapatkan kompensasi sesuai keinginannya, tapi disatu sisi manajer juga dapat mengubah angka pada aset tetap dan metode depresiasi aset tetap yang digunakan perusahaan untuk menghindari pajak dari pemerintah dengan kata lain menghasilkan laba yang rendah.

Menurut penjabaran paragraf sebelum-sebelumnya membuat peneliti ingin melakukan penelitian pengaruh profitabilitas, likuiditas, serta *free cash flow* dan *fixed assets turn over* sebagai variabel moderasi terhadap manajemen laba, baik itu manajemen laba efisien ataupun oportunistik yang termasuk dalam perusahaan jasa sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018.

B. Rumusan Masalah

Menurut penjelasan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang terdapat di penelitian meliputi :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba efisien atau oportunistik perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2015-2018?
2. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba efisien atau oportunistik perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2015-2018?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Apakah *free cash flow* perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba efisien atau oportunistik perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2015-2018?
4. Apakah *fixed assets turn over* dapat diterapkan sebagai *moderator variabel* untuk profitabilitas, likuiditas dan *free cash flow* terhadap manajemen laba efisien atau oportunistik perusahaan jasa sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2015-2018?
5. Bagaimana pengaruh *fixed assets turn over* jika dapat diterapkan sebagai *moderator variabel* untuk profitabilitas, likuiditas dan *free cash flow* terhadap manajemen laba efisien atau oportunistik perusahaan jasa sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2015-2018?

C. Definisi Manajemen Laba

Davidson, Stickney, dan Weil tahun 1987 menyatakan bahwa manajemen laba adalah tindakan yang sengaja dilakukan manajer yang masih bisa diterima oleh akuntansi agar memperoleh laba yang di inginkan (Sulistyanto, 2014).

D. Teori dan Jenis Manajemen Laba

Penerapan praktik manajemen laba oleh manajer bisa ditinjau melalui Teori Akuntansi Positif serta Teori Keagenan, juga dapat dikelompokkan menjadi perilaku manajemen laba efisien atau oportunistik. Manajemen laba efisien yang ditinjau dari *Positive Accounting Theory* mengambil sudut pandang bahwa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan mengorganisasikan diri mereka dengan cara yang paling efisien, sehingga memaksimalkan prospek perusahaan untuk bisa bertahan hidup (Priantinah, 2009, p.99). Sedangkan manajemen laba oportunistik menurut Priantinah pada tahun 2009 ia mengatakan, "Teori Keagenan berpendapat bahwa adanya pemisahan hak antara pemegang saham dalam hal ini disebut principal dengan perusahaan yang sebagai agen akan menyebabkan perbedaan informasi, sehingga perbedaan informasi inilah yang menyebabkan terciptanya tindakan manajemen laba yang dilakukan manajer yang pada akhirnya manajemen laba tersebut bersifat oportunistik yaitu menguntungkan dirinya sendiri.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu

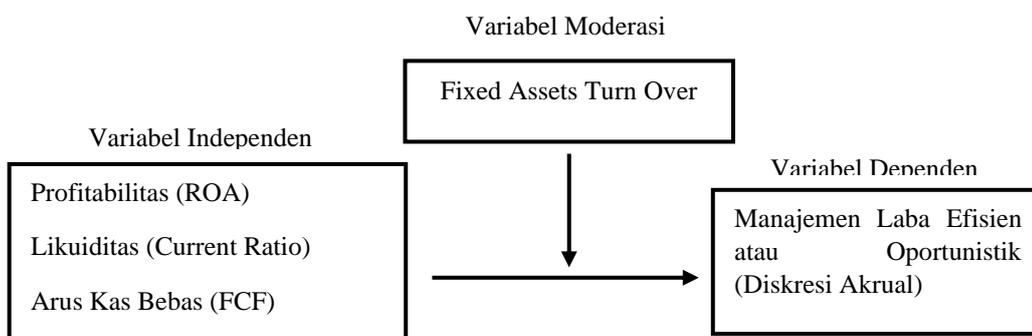
No.	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Kontribusi Penelitian
1.	Analisis Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Tala (2017)	Hasil menampilkan Profitabilitas serta Leverage mempunyai dampak pada peningkatan manajemen laba tapi dampak yang ditimbulkan untuk leverage tidak begitu besar.	a. Profitabilitas diterapkan untuk variabel independen b. Profitabilitas dihitung dengan ROA memakai laba setelah pajak	a) Menambahkan <i>Fixed Assets Turn Over</i> sebagai variabel moderasi b) Menambahkan Likuiditas sebagai variabel independen
2.	Pengaruh Perilaku Oportunistik, Mekanisme Pengawasan, Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. Sari (2017)	Hasil yang ditunjukkan bahwa profitabilitas mengindikasikan terjadinya manajemen laba, sedangkan arus kas bebas dan financial distress penyebab adanya manajemen laba efisien, mekanisme pengawasan tidak memiliki dampak atas terjadinya manajemen laba.	a. Profitabilitas diterapkan untuk variabel independen b. Arus kas bebas sebagai variabel independen	a) Profitabilitas dihitung dengan laba setelah pajak dibanding dengan total aset b) Likuiditas sebagai variabel independen c) <i>Fixed assets turn over</i> sebagai variabel moderasi
3.	Pengaruh Return On Asset Pada Praktik	Hasil penelitian menampilkan kalau ROA juga Corporate Governance	a. Profitabilitas diukur dengan ROA	a) Likuiditas ditambahkan sebagai variabel independen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Manajemen Laba Dengan Moderasi Corporate Governance. Amertha. (2013)	menyebabkan manajemen laba		b) <i>Free cash flow</i> diterapkan sebagai variabel independen c) <i>Assets turn over</i> sebagai variabel moderasi
4.	Earnings Management Strategies During Financial Distress. Neerav (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dalam tahap awal kesulitan terlibat dalam manajemen laba melalui pengurangan pengeluaran untuk penjualan dan pengeluaran umum dan administrasi, dan melalui pergeseran klasifikasi untuk meningkatkan profitabilitas dan likuiditas.	a. Diskresi akrual diukur menggunakan metode Dechow et.al, 1995 b. Profitabilitas diterapkan menjadi variabel independen	a) Likuiditas sebagai variabel independen b) <i>Free cash flow</i> sebagai variabel independen c) <i>Fixed assets turn over</i> sebagai variabel moderasi
5.	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Purnama. (2017).	Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan dampak adanya manajemen laba, ukuran perusahaan berdampak negative pada manajemen laba, sedangkan leverage dan kepemilikan institusional tidak memberikan dampak pada manajemen laba.	a. Profitabilitas sebagai variabel independen b. Profitabilitas diukur dengan ROA	a.) <i>Free cash flow</i> diterapkan menjadi variabel independen b.) Likuiditas menjadi variabel independen c.) <i>Fixed assets turn over</i> sebagai variabel moderasi

F. Model Penelitian

Kerangka Penelitian



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

, G. Jenis dan Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel.

Penelitian yang dilakukan termasuk kategori kuantitatif dimana menggunakan perhitungan rasio serta terdiri dari angka-angka juga unit analisis menggunakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dimana menggunakan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel yang sering menjadi indikasi adanya manajemen laba baik manajemen laba efisien atau oportunistik. Variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, dan *Free Cash Flow*. Variabel moderasi yang terdiri dari *Fixed Assets Turn Over*, dan variabel dependen sendiri yaitu Manajemen Laba Efisien atau Oportunistik.

Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 73 perusahaan jasa pada sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan pada kurun waktu 2015 hingga 2018 dimana tentunya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 37 perusahaan tercatat di BEI yang telah memenuhi semua kriteria penelitian.

H. Jenis dan Sumber Data

Karena menggunakan penelitian kuantitatif akan lebih baik jika dalam pengumpulan datanya menggunakan data sekunder. Data sekunder menurut Algifari (2015), "Data yang mana diperoleh melalui jurnal, karya, surat kabar hingga laporan sebuah perusahaan." Data ini nantinya bisa diperoleh menggunakan website resmi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bursa Efek Indonesia yakni <https://www.idx.co.id/> ataupun <https://www.idnfinancials.com/>.

I. Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Statistic Program For Social Science* (SPSS) versi 15 for Windows yaitu suatu software aplikasi komputer yang digunakan dalam perhitungan-perhitungan statistik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi. Perhitungan rasio keuangan untuk Profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA), Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), *Free Cash Flow* (FCF), *Fixed Assets Turn Over* (FATO). Sedangkan manajemen laba sendiri dihitung menggunakan rumus *Discrecy Accruals* milik Dechow (1995).

Melakukan analisis statistik deskriptif yang kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik sebelum dilakukannya analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi yang meliputi uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

J. Hasil Analisis dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Penganalisan statistik deskriptif sendiri yaitu analisis dengan cara mengumpulkan, mengolah juga hasil observasi disajikan dengan tujuan bisa memperoleh cerminan dari objek yang diteliti, penyajian bisa berupa ukuran, tabel, grafik, gambar, dan lainnya (Algifari, 2016). Hasil yang didapat melalui analisis statistik deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian meliputi :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAit	148	-.31	.57	.0022	.09375
ROA	148	-.06	.26	.0507	.05093
CR	148	.21	12.77	2.5326	2.10791
FCF	148	-	50784604	-	117814535816
		67204322	81444.00	28220198	2.64700
Valid N (listwise)	148	85142.00		4432.0406	

Uji Normalitas

Uji yang menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* apabila hasil *Asym. Sig. (2 tailed)* > signifikansi (α) 5% atau 0,05 perolehan yang ada dinyatakan sebaran distribusi data tersebut bersifat normal. (Algifari, 2017)

**Hasil Pengujian Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09015190
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.304
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Menurut tabel pada *Asymp. Sig. (2 tailed)* memperlihatkan tingkat distribusi normalitas yakni $0,067 >$ dari tingkat *sig. (α)* 5% atau 0,05, perihal tersebut melebihi tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam pengujian, yaitu 5% atau 0,05. Dengan demikian kesimpulan persamaan regresi dalam pengujian ini dinyatakan normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Asumsi berikutnya agar dapat melakukan analisis regresi berganda yakni pola regresi estimasi yang ada harus terbebas dari masalah multikolinearitas. Persamaan regresi *OLS* yang *BLUE* mensyaratkan bahwa variabel independen satu dan yang lainnya terbebas permasalahan korelasi. Beberapa buku menentukan permasalahan multikolinearitas pada pola regresi apabila terdapat korelasi setiap variabel independennya melebihi 0,8. (Algifari, 2017)

Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas
Correlations

		ROA	CR	FCF
ROA	Pearson Correlation	1	.147	.120
	Sig. (2-tailed)		.074	.145
	N	148	148	148
CR	Pearson Correlation	.147	1	-.027
	Sig. (2-tailed)	.074		.745
	N	148	148	148
FCF	Pearson Correlation	.120	-.027	1
	Sig. (2-tailed)	.145	.745	
	N	148	148	148

Berdasarkan tabel perhitungan diatas menunjukkan besarnya korelasi yang terletak pada ROA dan CR adalah 0,147 ; korelasi ROA pada FCF adalah 0,120 ; serta korelasi antara CR dengan FCF adalah -0,027. Besarnya koefisien korelasi tidak melebihi 0,8 dengan demikian dapat dinyatakan jika dalam persamaan regresi bersifat non multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ketiga yakni pola regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Suatu rancangan regresi estimasi jika terdapat masalah heteroskedastisitas adalah jika rancangan regresi itu mempunyai varian residual jika melalui pengamatan satu pada lainnya berbeda dari semula. Untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masalah heteroskedastisitas dalam model regresi estimasi diantaranya dapat menggunakan *White Test*. Caranya adalah dengan meregresi nilai kuadrat residual yang diperoleh dari model regresi estimasi kemudian diregres dengan semua variabel independennya. Jika hasilnya menunjukkan nilai uji t rendah dan nilai *Sig.* yang tinggi (tidak signifikan) terhadap residualnya maka bisa dinyatakan terbebas dari permasalahan heteroskedastisitas. (Algifari, 2017)

Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.004	.004		1.033	.303
	ROA	.008	.046	.014	.169	.866
	CR	.001	.001	.077	.915	.362
	FCF	.000	.000	.017	.202	.840

a. Dependent Variable: RESIDUAL

Pada perolehan bisa diketahui jika nilai pada t rendah ROA sebesar 0,169; CR sebesar 0,915 dan FCF sebesar 0,202 serta nilai *Sig.* masing-masing sebesar ROA 0,866 ; CR 0,362 ; dan FCF sebesar 0,840. Dengan α sebesar 5% dan nilai *Sig.* dari tabel yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar terhadap residualnya atau dengan kata lain tidak signifikan terhadap residualnya sehingga bisa dinyatakan jika pada pola regresi estimasi tanpa adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda)

Keputusan dalam penentuan hipotesis dapat menggunakan signifikan atau α yang sering disebut dengan *p* yaitu 5% atau 0,05. Keputusan diambil jika *p value*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hasil olahan $> p = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi jika $p \text{ value} < p = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil t_{hitung} digunakan untuk menentukan arah hipotesis apakah hipotesis berarah positif atau negatif.

Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Berganda

Variabel	t-hitung	Signifikansi
ROA	2,028	0,044
CR	1,671	0,097
FCF	-2,088	0,039

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang ada hanya variabel profitabilitas (ROA) dan variabel *free cash flow* (FCF) yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dengan ROA yang menunjukkan arah hubungan positif ($t_{\text{hitung}} = 2,028$) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,044 ($p < 0,05$) dan FCF menunjukkan arah hubungan negatif ($t_{\text{hitung}} = -2,088$) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,039 ($p < 0,05$). Sedangkan untuk CR yang memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,097 ($p > 0,05$) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Analisis Regresi Moderasi

Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Moderasi

Model	Signifikansi
ROAxFATO	0,836
CRxFATO	0,638
FCFxFATO	0,701

Berdasarkan tabel diatas untuk mencari tahu apakah FATO dapat dijadikan variabel moderasi untuk variabel independen yaitu ROA, CR, dan FCF terhadap variabel dependennya maka fokus utama dilihat pada hasil interaksi variabel independen dengan variabel moderasinya yang terletak di kolom signifikansi. Hasil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari interaksi tersebut menyatakan bahwa tingkat signifikansi ROAxFATO adalah 0,836 ; CRxFATO adalah 0,638 dan FCFxFATO adalah 0,701 dengan tingkat α sebesar 5% atau 0,05.

Hasilnya menyatakan bahwa ROAxFATO ; CRxFATO dan FCFxFATO tidak signifikan karena signifikansi yang dihasilkan $> 5\%$ atau 0,05 maka dengan tegas dapat dikatakan bahwa variabel FATO bukanlah variabel moderasi untuk variabel ROA, CR, dan FCF terhadap manajemen laba.

Pembahasan

Berdasarkan tabel deskriptif dapat dilihat bahwa manajemen laba yang dilakukan manajer adalah manajemen laba oportunistik, yaitu untuk kemakmuran manajer sendiri. Berikutnya kedua tabel pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa seiring profitabilitas yang meningkat hal itu juga menyebabkan manajemen laba yang dilakukan manajer juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari profitabilitas yang berpengaruh terhadap manajemen laba oportunistik. Artinya, semakin besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin besar juga manajemen laba yang telah dilakukan manajer dengan harapan manajer juga mendapatkan kompensasi yang tinggi. Kedua, melalui free cash flow yang ditunjukkan mengindikasikan ketika free cash flow perusahaan rendah atau sedang kritis manajer akan melakukan manajemen laba yang bertujuan untuk menutupi kekurangan tersebut melalui utang pada kreditur.

Sedangkan untuk variabel likuiditas dan variabel moderasinya *fixed assest turn over* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan tidak mempererat terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Artinya, rasio likuiditas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan *fixed assets turn over* yang dicantumkan dalam laporan perusahaan bisa saja menunjukkan kinerja perusahaan sesungguhnya.

L. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis diatas dapat disimpulkan jika manajemen laba yang cenderung dilakukan oleh manajer perusahaan bersifat manajemen laba oportunistik yaitu demi kemakmuran manajer sendiri. Hal ini dibuktikan melalui profitabilitas perusahaan yang menunjukkan arah positif artinya manajemen laba bersifat oportunistik, sedangkan untuk *free cash flow* yang menunjukkan arah negatif berarti ada kalanya ketika perusahaan sedang kritis yang dalam hal ini dijelaskan melalui *free cash flow* manajemen laba yang dilakukan berupa manajemen laba efisien yaitu untuk menyelamatkan perusahaan agar tetap dapat beroperasi.

Namun, hal ini tidak berlaku pada rasio likuiditas dan *fixed assets turn over* yang dihasilkan perusahaan, karena kedua rasio ini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi yang lebih besar dari nilai probabilitas signifikansi yang digunakan. Artinya hipotesis dan teori yang melandasinya tidak dapat diterapkan pada penelitian tentang pengaruh likuiditas terhadap manajemen laba dan pengaruh *fixed assets turn over* untuk mempererat profitabilitas, likuiditas dan *free cash flow* terhadap manajemen laba.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan untuk investor adalah sebaiknya berhati-hati saat akan berinvestasi,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karena bias jadi laporan keuangan yang disajikan sudah terdapat manajemen laba yang dilakukan manajer yang dapat merugikan investor dikemudian hari, lalu untuk perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati dalam mengelola asset, utang, dan laba perusahaan serta tidak disarankan menggunakan manajemen laba secara terus menerus yang dapat merugikan perusahaan suatu hari nanti.

Berdasarkan hasil penelitian, harapan untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menambahkan beberapa variabel independen lain dan atau menjadikan *fixed assets turn over* sebagai variabel independen atau *moderator variabel* yang diterapkan pada perusahaan sektor lain selain yang digunakan dalam penelitian dan memperpanjang waktu pengamatan serta menggunakan *discrecy accruals* yang berbeda untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Amertha, I. S. P. 2013. Pengaruh *Return On Asset* Pada Praktik Manajemen Laba Dengan Moderasi Corporate Governance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2.
- Ascioglu, A., S. Hegde, G. Krishnan, and J. McDermott. 2012. Earnings Management and Market Liquidity. *Review of Quantitative Finance & Accounting* 38 (2):18.
- Beyer, B. D., S. M. Nabar, and E. T. Rapley. 2018. Real Earnings Management by Benchmark-Beating Firms: Implication for Future Profitability. *Accounting Horizons* 32 (4):26.
- Nagar, N., and K. Sen. 2018. Earnings Management Strategies During Financial Distress. *IUP Journal of Accounting Research & Audit Practices* 17 (3):27.
- Perwitasari, D. 2014. Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Multi Paradigma* 5 (3).
- Priantinah, D. 2009. Manajemen Laba Di Tinjau Dari Sudut Pandang Oportunistik Dan Efisien Dalam Positive Accounting Theory. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 7.———. 2016. Perspektif Oportunistik Dan Efisien Dalam Fenomena Manajemen Laba. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 14:12.
- Purnama, D. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA* 3 (1):14.
- Sari, A. R., and W. Meiranto. 2017. Pengaruh Perilaku Oportunistik, Mekanisme Pengawasan, Dan *Financial Distress* Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting* 6:17.
- Tala, O., and H. Karamoy. 2017. Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Accountability* Volume 06:57-64.

Buku

- Algifari. 2016. *Statistika Induktif*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.———. 2017. *Analisis Regresi*. Vol. 3. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latan, H., and Ghozali. 2012. *Partial Least Squares: Konsep dan Aplikasi Path Modeling dengan XLSTAT-PLS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sulistyanto, H. S. 2014. *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo, Anggota Ikapi.

Skripsi/ Disertasi

Fathoni, A. 2014. Pengaruh Free Cash Flow Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi, Universitas Komputer Indonesia.

Hendrawati, N. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Skripsi, Universitas Pasundan.

Praja, M. D. D. 2015. Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan.

Internet

Riadi, M. 2012. Rasio Aktivitas. <https://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-aktivitas.html>